

Pendidikan Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan

Alfian Setya Nugraha

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Hasyim Asy'ari

Email: alfiansetyanugraha@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan (1) Pendidikan moral dalam novel Surat kecil untuk Tuhan serta (dua) Moral tokoh utama pada novel Surat kecil untuk Tuhan pada menghadapi masalah kehidupan, (tiga) Bentuk penyampaian moral yang dipergunakan pengarang dalam novel SKUT. Metode yang digunakan pada penelitian ini deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini merupakan novel SKUT karya Agnes Davonar. artikel ini difokuskan di perseteruan yang berkaitan dengan analisis nilai moral.

Kata Kunci : Pendidikan, Moral, Sastra

Abstract

This article aims to describe (1) the moral education in the novel Surat Kecil untuk Allah and (two) the morals of the main characters in the novel Surat Kecil untuk God in dealing with life's problems, (three) the form of moral delivery used by the author in the novel SKUT. The method used in this research is descriptive qualitative. The subject of this research is the novel SKUT by Agnes Davonar. This article is focused on the contention related to the analysis of moral values.

Keyword: Education. Morals, Literature

PENDAHULUAN

Karya sastra ialah media untuk menyampaikan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Karya sastra mempunyai manfaat bagi pembacanya. berdasarkan Horace (Wellek & Warren, 1990: 25) fungsi karya sastra ialah dulce et utile, yg berarti latif serta berguna. estetika yang terdapat dalam sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti bisa menyampaikan hiburan bagi penikmatnya asal segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan. bermanfaat dalam arti karya sastra bisa diambil manfaat pengetahuan serta tak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Karya sastra yg diciptakan sang pengarang absolut mengandung nilai eksklusif yang akan disampaikan pada pembaca, misalnya nilai moral. Moral memiliki peranan penting bagi setiap individu. dengan adanya moral maka dapat menghasilkan perilaku individu yg beretika dan sopan santun sesuai dengan ciri spesial penduduk negara Indonesia. yg diperlukan pembaca dapat menemukan serta mengambil nilai tersebut. Nilai moral cerita umumnya dimaksudkan sebagai suatu saran yg berafiliasi menggunakan ajaran moral tertentu yg bersifat simpel. Moral yg disampaikan pada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna serta berguna.

Novel ini pula menampilkan dilema hayati antara hubungan manusia dengan dewa, tetapi tak sebesar hubungan insan menggunakan insan, maka asal itu sayamemilih untuk menganalisis novel ini dengan analisis moral. Novel ini bisa dijadikan model bagi seluruh orang untuk bersikap, berteman, serta bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. karena banyak nilai moral yg bisa di ambil dan diterapkan demikian pula moral yang ada dalam novel Surat mungil untuk ilahi akan berguna bagi pembaca. Nilai moral yg disampaikan dalam novel ini berkaitan poly dengan problem korelasi insan dengan insan, misalnya nilai kasih sayang antara orang tua dengan anak. Novel ini jug menampilkan dilema hidup antara korelasi insan

dengan dewa, tetapi tidak sebanyak korelasi manusia menggunakan manusia. Novel ini dapat dijadikan model bagi seluruh orang untuk bersikap, bergaul dan bertingkah laris dalam kehidupan sehari-hari.

Cerita remaja yang menampilkan aneka macam aspek kehidupan dan permasalahannya disampaikan menggunakan bahasa yg menarik dan mudah dipahami, menggunakan demikian akan memudahkan pembaca buat menemukan nilai moral yg dimaksud. Surat mungil buat tuhan, populer menggunakan kisah kehidupan nyata seorang gadis remaja yang menderita kanker jaringan lunak pertama kali pada Indonesia serta ceritanya yang ringan sebagai akibatnya lebih disukai masyarakat pembaca, terutama para remaja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Metode tersebut digunakan dalam penelitian cerpen guna mengetahui serta menemukan pendidikan moral serta nilai moral yang terdapat pada cerpen Surat Untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Pemilihan kata serta pembacaan secara continue mengharuskan peneliti focus dalam memberikan tanda-tanda serta kode-kode untuk menemukan kalimat atau paragraph yang sesuai dengan pembahasan. Hal yang tentunya dilakukan peneliti membaca referensi-referensi yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik. Pembahasan

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang ialah bermanfaat, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan menjadi sesuatu yg ditinjau baik, bermanfaat serta paling benar berdasarkan keyakinan seorang atau sekelompok orang. Jadi Nilai ialah kualitas suatu hal yang berakibat hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, bermanfaat dan bisa membentuk orang yang menghayatinya sebagai bermartabat. Sedangkan Moral adalah sistem nilai ihwal bagaimana seorang seharusnya hidup secara baik sebagai insan, moral terkandung dalam aturan hidup bermasyarakat dalam berbagai bentuk kebiasaan, mirip tradisi, nasihat, peraturan, wejangan, perintah, larangan, serta lain-lain. Wasono (pada Zuriyah 2007:21) mengemukakan bahwa nilai moral intinya artinya nilai-nilai yg menyangkut persoalan kesusilaan, duduk perkara budi, yang erat kaitannya antara insan dan makhluk-makhluk lain ciptaan tuhan. Disini manusia dibentuk supaya dapat membedakan antara perbuatan jelek dan yang baik. dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai moral adalah tata cara-tata cara atau kaidah-kaidah yang disebut baik serta jelek oleh insan dan makhluk hidup lainnya.

Artikel ini berisi perihal nilai moral yang terkandung di novel Surat mungil buat tuhan. di novel ini terkandung beberapa nilai moral berupa wujud nilai moral antara lain, wujud nilai moral dalam hubungan insan menggunakan dewa, hubungan manusia menggunakan dirinya sendiri dan juga korelasi insan dengan insan lainnya. A. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Manusia sebagai ciptaan Tuhan pasti memiliki hubungannya dengan sang pencipta.

PEMBAHASAN

Manusia memiliki hubungan dengan Tuhannya baik atau buruk yang disebut keimanan. Penelitian ini menemukan dua bentuk, yaitu:

1. Beriman

Beriman kepada Tuhan adalah percaya dan membenarkan adanya Tuhan. Data yang ditemukan sebagai berikut:

Alasan Keke memilih sekolah al-Kamal adalah untuk menuntut ilmu dengan mendalami nilai-nilai agama dan membaca al-Qur'an dengan fasih.

Pernyataan diatas adalah ungkapan nilai moral pada wujud atau bentuk beriman. Disebutkan bahwa Keke menuntut ilmu pada sekolah itu karena ingin lebih tahu nilai-nilai agama Islam serta Keke menginginkan dirinya dapat membaca al-Qur'an menggunakan fasih. karena ayah Keke selalu memberikan bahwa yang akan membantu orangtuanya kelak ialah anaknya yg senantiasa membaca al-Qur'an. Hal ini merupakan nilai pendidikan moral supaya anak beriman kepada Tuhan.

2. Berdo'a kepada Tuhan

Berdo'a adalah komunikasi antara manusia dengan sang pencipta. manusia dapat meminta ataupun berkluh kesah atau menenangkan diri. Dengan berdo'a. Bentuk nilai moral keimanan dengan berdo'a terdapat pada kutipan-kutipan sebagai berikut:

Keke yang selalu berdo'a kepada Tuhannya agar dikuatkan untuk menjalani hidupnya. Serta, mengurangi ke khawatiran akan dirinya pada Tuhannya.

Pernyataan itu menunjukkan nilai moral dengan berdo'a maka tokoh utama menggantungkan dirinya kepada Tuhannya.

Sholat ialah salah satu bentuk kewajiban yang mesti dilakukan oleh manusia di dunia. Sholat adalah bentuk keimanan manusia, dengan sholat maka manusia berinteraksi dengan Tuhannya. Berikut kutipan-kutipannya:

Keke melaksanakan sholat untuk meminta petunjuk dari Tuhannya dan ia pun mensyukuri atas setiap yang ia dapat dari Tuhannya sekalipun ujian dengan penyakitnya yang berat. Keke mendengar adzan maghrib kemudian ia bangkit dan mengambil air wudlu disusul dengan memakai mukena, dilanjutkannya ia sholat dan berdo'a kepada Tuhan agar segala urusannya bahkan hidupnya dimudahkan. Dan berdo'a agar segala kekhawatirannya tidak terjadi.

Pernyataan itu menegaskan jika tokoh utama adalah sosok yang beriman dia sholat pada saat apapun bahkan sedang sakit sekalipun.

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

Persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas apa yang diperbuat

Bertanggung jawab adalah sikap pencerahan yg terdapat dalam diri insan wacana apa yg sudah diperbuat baik perbuatan terpuji maupun tercela sebagai akibatnya mengakibatkan aksi dalam dirinya buat melakukan kewajiban atas apa yg diperbuat oleh dirinya. berikut ini kutipan yang termasuk bertanggung jawab atas apa yang diperbuat.

"Teman-temanku sudah berbaris rapi dan aku menyempil diantara mereka. Sebelumnya aku mengucapkan maaf kepada kakak kelas terlebih dahulu" (Davonar, 2015:13).

Dari kutipan data di atas dapat disimpulkan bahwa keberanian diri untuk bertanggung jawab dan menerima resiko atas perbuatan yang kita lakukan. Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Keke berani bertanggung jawab dengan apa yang telah diperbuatnya.

2. Teguh Pada Pendirian

Dalam menjalani hidup teguh pada pendirian merupakan pendirian yang kuat untuk dijadikan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan. Seseorang yang teguh pada pendiriannya merupakan orang yang mempunyai pendapat yang tidak dapat berubah-ubah. Berikut kutipan yang menyatakan teguh pada pendirian.

*"Aku harus kuat dan aku harus berjuang untuk mereka yang tiada henti mencintai dan ingin aku kembali seperti dulu. Mereka semua menungguku untuk kembali sehat. Aku adalah Keke yang kuat dan selalu berjuang dalam keadaan apapun" (Davonar, 2015:82).
"Aku akan mulai kembali menjadi diriku. Tidak ada lagi air mata yang harus kusimpan, walaupun ada itu harus kutanam untuk hari kebahagiaan yang siap menungguku" (Davonar, 2015:82).*

Dari kutipan data di atas dapat disimpulkan bahwa Keke sangat berusaha untuk tetap terlihat baik-baik saja meskipun penyakit yang dihadapinya sangat parah. Keadaan tidak membuat Keke menyerah. Ia memiliki semangat luar biasa dan membuktikan kepada orang-orang yang mencintai dirinya untuk kesembuhan atas diri Keke.

Hubungan manusia dengan manusia lain

Mengingat bahwa insan pada dasarnya artinya makhluk sosial yg saling membutuhkan satu sama lain termasuk korelasi menggunakan alam kurang lebih sebagai kelengkapan pada hidupnya terkadang mengakibatkan banyak sekali macam perseteruan. Nilai moral

pada korelasi insan menggunakan manusia lain terdapat tiga varian yaitu berbuat baik terhadap orang lain, mempunyai rasa empati dan solidaritas terhadap orang lain, dan tak mempunyai prasangka jelek terhadap orang lain.

1. Berbuat baik terhadap orang lain

“Terkadang aku berbagi bersama sahabatsahabatku tentang apa yang aku bisa termasuk mengajarkan cara membaca Al-Quran kepada teman-temanku yang belum bisa.” (Davonar, 2012:11)

asal kutipan data di atas bisa disimpulkan bahwa berbuat baik sesama manusia bukan hanya ihwal menolong saat sedang ada problem atau kesusahan saja, tetapi menunjukkan sedikit ilmu yang kita tahu juga termasuk perbuatan baik, karena orang yang awalnya tak tahu menjadi memahami, yg awalnya tidak mengerti menjadi mengerti.

2. Tidak memiliki prasangka buruk terhadap orang lain

Hati Nurani artinya perasaan moral pada insan yg dengannya beliau memutuskan mana yg baik serta dursila serta mana yang menyetujui atau menyalahkan perbuatannya. seorang terikat buat menaati hati nurani dalam seluruh perbuatannya. salah satu bentuk hati nurani yg seringkali kita jumpai dalam kehidupan merupakan tidak mempunyai prasangka jelek terhadap orang lain. berikut adalah kutipan yang termasuk tak mempunyai prassangka buruk terhadap orang lain.

“Kecurigaanku mulai timbul tetapi aku menepis semuanya mencoba berhuznudjon atau berprasangka baik. Aku hanya bisa berdoa kepada Allah semoga apa yang aku khawatirkan tidak terjadi.” (Davonar, 2012:48)

Dari kutipan data diatas dapat dipandang bahwa tokoh Keke tak mempunyai prasangka buruk terhadap orang lain, yaitu dengan mencoba menepis semua berpretensi buruknya dengan mencoba berprasangka baik, serta berharap apa yang dia takutkan itu tak pernah terjadi. Meskipun kecurigaannya mulai muncul, tetapi beliau tak ingin berprasangka jelek terhadap ayahnya yang mencoba menutupi penyakitnya itu. beliau permanen berhusnudzon dan berdoa supaya apa yg dia khawatirkannya tak pernah terjadi.

SIMPULAN

Karya sastra adalah media untuk menyampaikan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik serta menyenangkan pembaca. Karya sastra mempunyai manfaat bagi pembacanya. Karya sastra yang diciptakan sang pengarang absolut mengandung nilai tertentu yg akan disampaikan pada pembaca, misalnya nilai moral. Moral mempunyai peranan krusial bagi setiap individu.

Nilai ialah kualitas suatu hal yg berakibat hal itu disukai, diingnkan, dikejar, dihargai, bermanfaat dan bisa menghasilkan orang yang menghayatinya sebagai bermartabat. Sedangkan Moral ialah sistem nilai ihwal bagaimana seorang seharusnya hidup secara baik menjadi manusia, moral terkandung pada hukum hidup bermasyarakat pada berbagai bentuk kebiasaan, seperti tradisi, petuah, peraturan, wejangan, perintah, larangan, dan lain-lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai moral adalah tata cara-tata cara atau kaidah-kaidah yang diklaim baik dan jelek oleh insan dan makhluk hayati lainnya.

Pada novel Surat mungil buat yang kuasa terkandung beberapa nilai moral berupa wujud nilai moral diantaranya, wujud nilai moral pada korelasi manusia dengan tuhan, korelasi manusia menggunakan dirinya sendiri dan pula hubungan insan dengan manusia lainnya. yg masing-masing ada berapa model contohnya yg pertama wujud nilai moral dalam korelasi manusia menggunakan ilahi contohnya beriman, berdoa kepada yang kuasa, sholat. yang ke 2 hubungan insan dengan dirinya sendiri misalnya teguh di pendirian dan bertanggung jawab atas apa yang diperbuat. yang ketiga hubungan insan menggunakan manusia lain misalnya tidak mempunyai perasangka buruk kepada orang lain serta berbuat baik kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Auliyah, G. N., & Heryani, Y. (2019). *Nilai moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar*. Hijai-Journal on Arabic Language and Literature, 2(2), 81-89.

- Davonar, Agnes. 2012. *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta. AD Publisher.
- Firwan, Muhammad. "Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral." *Jurnal Bahasa dan Sastra* 2.2 (2017): 49-60.
- Setyawati, Elyna. "Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)." Yogyakarta: UNJ (2013).
- Situmorang, T. R. S. (2020). *Analisis Nilai Moral, Nilai Pendidikan, Nilai Sosial dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*.
- Rosyanti, S. (2017). *Nilai moral dalam novel surat kecil untuk tuhan karya Agnes Davonar*. DIKSATRASIA, 1(2), 182-190.
- Wellek, Renne Dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan* (Diterjemahkan Oleh Melani Budianta). Jakarta: Pustaka Jaya.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Mengagas platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan futuristik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.